UNIVERSITAS
GADJAH MADA
EVALUASI ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN INDUSTRI DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2014 - 2018
FITRIAN ADIYAKSA, Ir. Prijono Nugroho D., M.S.P., Ph.D., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kabupaten Kendal merupakan wilayah yang agraris dengan prosentase lahan pertanian 54,57 % dari total luas lahan 1.002,23 km^2. Wilayah tersebut termasuk dalam metropolitan Kendal, Demak, Ungaran, Semarang, dan Purwodadi (Kedungsepur). Seiring dicanangkannya program pemerintah terkait pembangunan Kawasan Industri Kendal (*Kendal Industrial Park*) yang dibangun di atas lahan seluas 2.700 hektar. Sebagian lahan yang digunakan untuk pembangunan Kawasan Industri Kendal merupakan lahan pertanian. Hal tersebut menjadikan adanya alih fungsi lahan atau konversi lahan dari lahan pertanian menjadi lahan industri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri di Kabupaten Kendal dari tahun 2014 s.d. 2018 terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kendal tahun 2011-2031. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sensus data izin lokasi maupun izin perubahan penggunaan tanah (IPPT) di wilayah Kabupaten Kendal dalam kurun waktu 2014 s.d. 2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumen data sekunder dari instansi terkait. Teknik analisis data pada penelitian ini terbagi atas analisis spasial dan analisis statistik. Teknik analisis spasial yang digunakan menggunakan konsep Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu metode *overlay* pada peta-peta digital. Analisis statistik digunakan untuk menghasilkan informasi berupa tabel dan grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan pola pertumbuhan alih fungsi lahan pertanian menjadi industri di Kabupaten Kendal yang cenderung mengalami peningkatan. Tercatat bahwa sejak 2014 s.d. 2018, jumlah izin terkait alih fungsi sebanyak 134 izin dengan rincian 34 izin lokasi seluas 732.792 m^2 dan 100 IPPT seluas 690.303 m^2. Pertumbuhan alih fungsi lahan secara rinci direpresentasikan pada tabel, grafik dan peta pertumbuhan alih fungsi lahan pertanian menjadi industri. Kesesuaian alih fungsi lahan pertanian menjadi industri di Kabupaten Kendal dari tahun 2014 s.d. 2018 sebagian besar telah sesuai dengan RTRW. Dengan rincian sebanyak 91,18 % izin lokasi industri dan 62 % IPPT pertanian menjadi industri telah sesuai dengan RTRW Kabupaten Kendal tahun 2011 s.d. 2031.

Kata kunci: Alih fungsi lahan, Kabupaten Kendal, *Overlay*, Rencana Tata Ruang Wilayah.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
EVALUASI ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN INDUSTRI DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2014 - 2018
FITRIAN ADIYAKSA, Ir. Prijono Nugroho D., M.S.P., Ph.D., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Kendal Regency is an agrarian area with a percentage of agricultural land 54.57 % of the total land area of 1,002.23 km^2. On the other hand, this area is included in the metropolitan area. Along with the launching of government programs related to the construction of the Kendal Industrial Park (Kendal Industrial Park) which was built on 2,700 hectares. Most of the land used for development of the Kendal Industrial Estate is agricultural land. This makes the existence of land conversion or land conversion from agricultural land to industrial area.

The purpose of this study was evaluated about the suitability of land use change from agricultural land into industrial land in Kendal Regency in period of 2014 to 2018 with the Kendal Regency Regional Spatial Plan in 2011 - 2031. The research method was quantitative. The method of data collection in this study was census about industry location permit and land use change permit in Kendal Regency from 2014 to 2018. The data collection technique in this research was documents review about secondary data from related institutions. Data analysis techniques in this study were divided into spatial analysis and statistical analysis. The spatial analysis technique used Geographic Information System (GIS) concept, and used overlay method on digital maps. Statistical analysis used to produce information in the form of tables and graphs.

The results of this study indicate about the pattern of growth in land use change of agricultural land into industry in Kendal Regency that tends to increase. Since 2014 to 2018, the number of land use permits increase to 134 permits devide by 34 industry location permit with covering area about 732,792 m^2 and 100 land use change permit with covering area equal 690,303 m^2. The pattern growth of land use change are represented in tables, graphs and maps of growth in land use change from agriculture to industry. The suitability of the land use change of agricultural land into industry in Kendal Regency from 2014 to 2018 is mostly in accordance with the Regional Spatial Plan. With details around 91.18 % of industrial location permits and 62 % of land use change permits from agriculture into industry in accordance with the Kendal Regional Spatial Plan in period 2011 to 2031.

Keywords: Land use change, Kendal Regency, Overlay, Regional Spatial Plan.